

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Pemilihan presiden 2024 dibayangi oleh referendum elektoral endorsement politik Jokowi terhadap pasangan calon nomor dua, Prabowo Subianto dan Gibran Rakabumin. Yang berbeda dengan Pilpres lalu adalah peran besar Joko Widodo pada pasangan calon pemenang 02, yakni Prabowo Subianto dan Gibran Rakabumin Raka, atau Gibran Rakabumin Raka alias Gibran. Sejauh ini, pasangan nomor dua, Prabowo Subianto dan Gibran Rakabumin Raka memimpin di 34 negara bagian. Sementara pasangan nomor satu Anees Baswedan dan Muhaimin Iskandar meraih dua negara bagian. Jokowi mengatakan, partai pendukung Prabowo pada pemilu 2024, dengan dukungan Aliansi Kebangkitan Indonesia Raya, telah mendapat izin politik untuk menjadi Aliansi Indonesia Maju, yang sesuai dengan namanya, mendukung partai politik Presiden Joko Widodo. Pada Pilpres 2019, selain dukungan elektoral yang kuat terhadap Jokowi, Prabowo Subianto kemudian dikenal sebagai pemimpin mantan Tentara Nasional Indonesia, memegang berbagai posisi di pemerintahan Indonesia, dan merupakan Pendiri Indonesia dan pemimpin organisasi Tentara Nasional. Partai Gerindra merupakan salah satu partai politik utama di Indonesia. Padahal dukungan Jokowi terhadap calon presiden, Prabowo dan Gibran pada Pilpres 2024, menunjukkan adanya kontradiksi antara Jokowi yang menjabat Presiden RI dengan salah satu calon pada pemilu (Paslone). Presiden Joko Widodo (Jokowi) merupakan Presiden dan Wakil Presiden terpilih Prabowo Subianto-Gibran Rakabuming Raka Raka dalam Rencana Aksi Pemerintah 2025 dan sasaran utama dalam rencana anggaran pemerintah (RKP-RAPBN). Berdasarkan jajak pendapat politik, sebagian besar masyarakat menilai Presiden Joko Widodo (Joko Widodo) mendukung Prabowo

Subianto dan Gibran Rakabooming Raka, calon presiden dan wakil presiden kedua. Indikator politik juga melaporkan persepsi masyarakat terhadap dukungan Jokowi terhadap Prabowo-Gibran meningkat dibandingkan enam pemilu sebelumnya (Katadata, 2024).

Dukungan sosial adalah dukungan yang diberikan oleh berbagai pihak dalam masyarakat, termasuk kelompok masyarakat, pemimpin pendapat, dan individu, kepada suatu organisasi. Legitimasi adalah otoritas yang diberikan oleh masyarakat atau pihak lain kepada organisasi sehingga organisasi dianggap sah, dapat diterima, harus dihormati, dan memiliki hak untuk melakukan kegiatan atau tindakan tertentu. Menurutnya, ada dua faktor utama yang dapat menjadi pertimbangan bagi pemilih yang kritis terhadap kehadiran Gibran, yaitu pengalaman dan politik dinasti. Gibran dianggap sebagai bagian dari dinasti politik Jokowi, yang juga meliputi adiknya, Kaesang Pangarep, dan menantunya, Bobby Nasution, yang juga menjadi wali kota Medan. Prof Kacung menjelaskan bahwa kedua faktor itu dapat menjadi tantangan bagi Gibran untuk meyakinkan pemilih. Sebagian besar setuju dengan upaya Gibran menjadi cawapres Prabowo dan mampu menolak persoalan etika yang diangkat Mahkamah Konstitusi, kesetiaan Gibran kepada Partai Rakyat Demokrat, dan campur tangan Presiden Joko Widodo dalam hal tersebut. Bobby Afif Nasution, Ketua Federasi Perindustrian dan Perdagangan sekaligus Wali Kota Medan, Sumatera Utara, mengatakan asosiasinya mendukung terpilihnya Prabowo Subianto Gibran Rakabumin, Presiden Federasi Indonesia. Nah, ini di Jakarta. Bobby Afif Nasution diumumkan sebagai Ketua (capres) dan Wakil Ketua (cawapres) Aliansi Indonesia untuk Kemajuan (KIM) Prabowo Subianto Gibran Raka Didukung Prabowo Subianto-Gibran Rakabuming Raka Raka. Harapan itu muncul seiring dengan harapan Prabowo memilih Gibran Rakabuming Raka Raka, Wali Kota Solo, Jawa Tengah, sebagai wakil presiden pada pemilihan presiden (Pierpres) 2024. Blusukan merupakan salah satu cara Jokowi yang paling efektif untuk menjaga kedekatan dengan pemilih. Salah satu alasan masyarakat begitu mengetahui prestasi Joko

Widodo adalah karena pemerintah masih terlihat memberikan dukungan sosial kepada masyarakat melalui presiden. Dukungan Joko Widodo terhadap Prabowo terlihat melalui intrik putra-putranya, Wali Kota Surakarta Gibran Rakabuming Raka Raka dan Kaesang Pangarep. Karena banyaknya pemilih muda, mereka mempunyai kekuasaan yang besar untuk mempengaruhi hasil pemilu. Pertama, untuk memikat hati generasi muda (Generasi Z, milenial), Prabowo-Gibran menghadirkan beberapa video audiovisual unik. Pasangan kandidat mendapatkan keuntungan dengan menyertakan banyak influencer dan selebritas, terutama influencer yang memiliki lebih banyak pengikut dibandingkan influencer atau selebritas lainnya.

Pasangan Anies-Muhaimin dan Ganjar-Mahfud juga menyertakan orang-orang berpengaruh dalam kampanyenya. Namun jika dibandingkan, Prabowo-Gibran mengaku lebih banyak pendukungnya dibandingkan pasangan Anies-Muhaimin dan Ganjar-Mahfud. Penafsiran tersebut tidak bisa dikesampingkan karena putra sulung Presiden Joko Widodo, Gibran, kini mencalonkan diri sebagai calon wakil presiden dari Prabowo. Partai-partai dalam KMP yang kala itu mendominasi mayoritas kekuasaan di parlemen dianggap menghambat jalannya pemerintahan Jokowi-JK, hal ini tampak pada sengitnya pertarungan dalam memperebutkan kursi pimpinan MPR dan DPR (Gabrillin, 2016) Sehingga, manuver untuk memperoleh dukungan dalam parlemen dilakukan Jokowi dengan merangkul sejumlah partai yang tergabung dalam KMP. Bergabungnya Partai Golongan Karya (Golkar), Partai Amanat Nasional (PAN), dan Partai Persatuan Pembangunan (PPP) ke dalam pemerintah, praktis menyisakan Partai Gerakan Indonesia Raya (Gerindra) dan Partai Keadilan Sejahtera (PKS) pada koalisi KMP dan melemahkan kekuatan oposisi di parlemen. Empat dari delapan partai yang lolos ke parlemen, yaitu Golkar, Gerindra, PAN, dan Demokrat adalah partai politik yang tergabung dalam Koalisi Indonesia Maju yang mengusung Prabowo-Gibran dalam pemilu 2024 lalu (Beni Jo, 2023). Berdasarkan dukungan tersebut, sejak Partai Demokrat dan PKR menjadi partai parlemen, mereka belum secara

jelas menyatakan sikap apakah akan menjadi partai oposisi atau mendukung pemerintah. Jadi pada pemerintahan berikutnya, jika Anda melihat enam per delapan atau 75% partai di parlemen mendukung pemerintah, maka pihak oposisi tidak akan berbuat banyak.

Menurut Vid Adrison, peneliti Universitas Indonesia (UI), ada hubungan erat antara dukungan terhadap Presiden Indonesia Joko Widodo dengan kebijakannya, yakni bantuan sosial (bansos), dan calon rakyat. untuk mendapatkan 2 suara. Menurut Vedder, berdasarkan penelitiannya, perkiraan perolehan tambahan suara tersebut terkait dengan penyaluran bantuan sosial, kemiskinan, dan perolehan suara bagi calon dan calon yang didukung. “Secara keseluruhan, terdapat bukti statistik yang kuat dan konsisten mengenai hubungan positif antara kemiskinan dan jumlah pemilih,” kata Vedder. Kebijakan pemerintah yang menasar kelompok sosial tertentu, seperti bantuan sosial, dapat meningkatkan dukungan terhadap PNS atau PNS. Persentase suara yang diterima seorang kandidat. Terpilihnya Prabowo-Gibran dipengaruhi positif oleh kunjungan Presiden RI Joko Widodo ke daerah pemenang. Habib Brochman, wakil direktur hukum dan komunikasi kampanye Prabowo, mengatakan kepada CNA bahwa dukungan Jokowi terhadap Prabowo didukung oleh presiden dunia lainnya. Meningkatnya dukungan Presiden Joko Widodo terhadap calon presiden Prabowo Subianto membuat para pengamat membandingkannya dengan presiden AS yang secara resmi mendukung calon pemimpin pilihannya, termasuk saat kampanye. Dukungan presiden ini mencerminkan apa yang terjadi di Amerika Serikat, sudah lazim bagi seorang presiden yang sedang menjabat untuk mendukung tidak hanya calon presiden pilihannya, tetapi juga calon Senat, Partai Demokrat, dan gubernur. Contoh terkini adalah pemilu tahun 2016, ketika Presiden Barack Obama mengumumkan dukungannya terhadap Hillary Clinton. Program yang dulu bernama Makan Siang Gratis dan Susu Gratis ini bertujuan untuk melayani 82,9 juta masyarakat, termasuk pelajar, madrasah, anak kecil, dan ibu hamil. Selain dana tersebut, anggaran program juga disusun untuk sejumlah program Presiden

Joko, seperti Dana Penyelenggaraan Pembangunan Ekonomi, Badan Pertanian, dan Badan Pangan Nasional (Bapanas). Perencanaan diawali dengan proyek simulasi pemenuhan kebutuhan susu dunia dan peninjauan hubungan dengan negara lain dan universitas nasional. Berdasarkan data proyek PPSN, ekspor sapi perah sebanyak 2,15 juta ekor. Sebagai gambaran, rencana bebas susu akan membutuhkan 1,1 juta sapi perah impor. Hal ini mencakup peningkatan bantuan keuangan untuk lebih dari 18 juta pelajar dan program lain yang menargetkan keluarga berpenghasilan rendah, yang merupakan daerah pemilihan utama, ketika tiga calon presiden bersaing untuk mendapatkan dominasi dalam pemilihan presiden Indonesia bulan depan. Empat orang yang mengetahui masalah ini mengatakan kepada Reuters bahwa meskipun Jokowi dikenal mendukung penentang partai yang berkuasa, ia juga diam-diam mendorong mantan Presiden Prabowo Subianto untuk mengambil alih kepemimpinan negara dengan perekonomian terbesar di Asia Tenggara. Obama berhasil menarik Amerika Serikat keluar dari perang di Irak dan Afganistan dan mengurangi ancaman tersebut, yang membuat kepresidenannya mendapatkan peringkat persetujuan sebesar 50% (Sides et al., 2017: 37). Sebagai pemimpin kebijakan luar negerinya yang sukses, Obama sependapat dengan sesama Menteri Luar Negeri Partai Demokrat Hillary Clinton. Untuk peringkat persetujuan Vázquez dan harga 70%, ditemukan bahwa peringkat persetujuan presiden tampaknya terkait dengan keberhasilan presiden yang disukai dan keyakinan untuk melanjutkan kebijakannya. Dari situ diprediksi, jika Jokowi bisa mempertahankan setidaknya 50% dukungan masyarakat dan mendukung salah satu menteri favoritnya dari partai yang sama, maka orang tersebut bisa terpilih menjadi presiden di Indonesia pada tahun 2024. mungkin. Peluang keberhasilannya adalah 71%, dan jika penerimaannya di atas 85%, peluang keberhasilannya adalah 100%. Namun, jika Jokowi mampu meningkatkan kepuasan masyarakat hingga di atas 85%, maka orang yang didukung dan dipercaya memiliki peluang sukses 100% untuk melanjutkan kebijakannya.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Praktis

Kandidat partai politik dalam menjaring *endorsement* politik dalam ajang pemilihan umum, khususnya pada pemilu presiden tentunya dapat menggunakan kreativitasnya semaksimal mungkin dalam menampilkan aktivitas politik yang dilakukan masing – masing paslon, namun tetap mengedepankan kepentingan masyarakat sehingga program yang dihasilkan tepat sasaran. Dibentuknya tim khusus yang mengelola *endorsement* politik yang telah diberikan terhadap paslon untuk dipadukan dan direalisasikan dalam melakukan *endorsement* politik guna merancang inovasi program baru, dengan ini menarik dukungan dari masyarakat.

5.2.2 Saran Teoritis

Perlu adanya penelitian lanjutan bagi peneliti lain yang mungkin tertarik meneliti penelitian sejenis, tentunya dengan teori dan narasumber yang berbeda sehingga penelitian yang dihasilkan akan semakin meluas dari berbagai perspektif teori. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat lebih baik lagi dengan cakupan yang luas dan bervariasi narasumber.